

Berkembang Pesat, Seorang Pengusaha Sebut Indonesia Bisa Menjadi Tujuan Merantau Warga Malaysia

Zaskia Ente - 24 Agustus 2024, 07:00 WIB



Berkembang Pesat, Seorang Pengusaha Sebut Indonesia Bisa Menjadi Tujuan Merantau Warga Malaysia /

Pikiran Rakyat BMR - Seorang pengusaha asal Malaysia bernama Tan Teng Boo, belum ini menyatakan rasa kagumnya terhadap kemajuan pesat yang dialami Indonesia.

Saat dirinya berkunjung ke Indonesia, Tan Teng Boo tidak hanya melihat perkembangan fisik negara ini tetapi juga merasakan optimisme yang besar terhadap masa depan Indonesia.

Dalam beberapa dekade terakhir, Indonesia telah mengalami kemajuan yang signifikan, terutama dalam bidang ekonomi dan infrastruktur.

Tan Teng Boo mengakui bahwa Indonesia telah berkembang dengan cepat dan memiliki potensi besar untuk menjadi kekuatan ekonomi baru di Asia Tenggara.

Hal ini menimbulkan pertanyaan di benaknya : Apakah Indonesia akan melampaui Malaysia dalam 10 hingga 20 tahun ke depan?

la bahkan bertanya-tanya, apakah suatu hari nanti warga Malaysia akan merantau ke Indonesia untuk mencari pekerjaan?

Salah satu faktor yang mendukung pertanyaan tersebut adalah upah minimum di Jakarta yang kini hampir setara dengan Malaysia.

Meskipun pendapatan nasional bruto (GNI) per kapita Malaysia masih lebih tinggi, kesenjangan antara kedua negara ini telah menyempit dengan cepat.

Tan Teng Boo menjelaskan bahwa pada tahun 2022, GNI per kapita Malaysia sekitar 2,57 kali lebih tinggi dibandingkan dengan Indonesia, dengan Malaysia mencapai sekitar \$11.780 sedangkan Indonesia hanya \$4.580.

Namun, upah minimum di Jakarta yang mendekati bahkan terkadang lebih tinggi daripada Malaysia, menunjukkan kemajuan pesat Indonesia yang mungkin tidak banyak disadari oleh masyarakat internasional.

Jika kita melihat kembali ke tahun 1999, setelah krisis ekonomi Asia, perbedaan GNI per kapita antara Malaysia dan Indonesia sangatlah besar.

Akan tetapi pada tahun 2022, jarak tersebut telah menyempit secara signifikan.

Ini menunjukkan bahwa Indonesia telah berhasil meningkatkan perekonomiannya dengan kecepatan yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan Malaysia, meskipun tantangan yang dihadapi sangat besar.

Menurut Tan Teng Boo, tidak hanya Malaysia, Indonesia juga berhasil melampaui India dalam hal GNI per kapita, sebuah pencapaian yang tidak bisa dipandang remeh.

Pada tahun 1999, GNI per kapita Indonesia sekitar 1,29 kali lebih tinggi dibandingkan India.

Namun, pada tahun 2022, kesenjangan ini semakin melebar hingga Indonesia memiliki GNI per kapita 1,92 kali lebih tinggi dibandingkan India.

Fakta ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak bisa diabaikan.

Jika Indonesia dapat melampaui India dalam 20 tahun terakhir dan mendekati Malaysia, Tan Teng Boo menyebutkan bahwa tidak mustahil jika dalam 10 hingga 20 tahun ke depan, Indonesia benar-benar akan melampaui Malaysia.

Salah satu pendorong utama kemajuan Indonesia adalah pembangunan infrastruktur yang pesat dan stabilitas politik yang semakin terjaga.

Proyek kereta cepat Jakarta-Bandung adalah salah satu contoh bagaimana infrastruktur di Indonesia berkembang pesat.

Meskipun banyak media Barat yang skeptis dan menganggap proyek ini sebagai jebakan utang, kenyataannya proyek ini sangat populer di kalangan masyarakat lokal.

Mereka bahkan berharap proyek ini dapat diperpanjang hingga ke Jawa Timur, sebuah tanda bahwa infrastruktur di Indonesia semakin maju.

Selain itu, Indonesia sedang gencar membangun berbagai infrastruktur utama yang mungkin belum banyak diketahui orang.

Salah satunya adalah jalan tol Trans Sumatera yang akan selesai pada tahun 2024 atau 2025, membentang sepanjang 2.800 km dari ujung utara hingga ujung selatan pulau Sumatera.

Pembangunan infrastruktur ini diharapkan akan meningkatkan konektivitas antar daerah dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata di seluruh wilayah Indonesia.

Pembangunan Ibu Kota Baru Nusantara (IKN) yang dijadwalkan akan diluncurkan tahun depan juga menunjukkan ambisi besar Indonesia untuk terus maju.

Meskipun ini baru tahap pertama, prospek proyek ini menjanjikan perubahan besar di dunia urbanisasi dan perencanaan kota.

Tan Teng Boo menilai, kunci utama keberhasilan Indonesia ke depan adalah stabilitas politik.

Pemilu 2024 merupakan momen krusial, dan jika Indonesia dapat mempertahankan stabilitas politik selama 30 tahun ke depan, potensi besar yang dimiliki negara ini akan semakin terekspos.

Tidak berlebihan jika kita membayangkan bahwa dalam 10 atau 15 tahun ke depan, mungkin saja warga Malaysia akan datang ke Indonesia untuk mencari pekerjaan.

Bagi Tan Teng Boo, perkembangan pesat yang sedang dialami oleh Indonesia menunjukkan bahwa negara ini memiliki potensi besar yang belum sepenuhnya tereksplorasi.

Dengan infrastruktur yang semakin baik dan stabilitas politik yang terjaga, Indonesia bisa menjadi kekuatan ekonomi baru di Asia Tenggara, bahkan melampaui Malaysia. ***